



# Risalah Jum'at

## Risalah Jum'at

Diterbitkan oleh :  
Majelis Tabligh  
dan Dakwah khusus  
Pimpinan Wilayah  
Muhammadiyah  
Daerah Istimewa  
Yogyakarta

Pimpinan Redaksi :  
H. Musa Ahmad

Redaksi Pelaksana :  
H. M. Nadjib Sudarmawan  
H. Sukidi Rahmat Jatmiko  
Maslahul Falah  
Sukisno Suryo  
Muh. Hidayat Noor

Alamat Redaksi :  
Jl. Gedongkuning 130 B  
Telp. (0274) 377078  
Fax. (0274) 371718  
Yogyakarta 55171

**JANGAN DIBACA  
SAAT KHATIB  
SEDANG  
BERKHUTBAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### KETIKA TIBA SAATNYA

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذَلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنَجِّيكُمْ

مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿١٠﴾

تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ

ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

يَغْفِرَ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَيُدْخِلْكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا

الْأَنْهَارُ ۖ وَمَسَاكِينٌ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ

الْعَظِيمُ ﴿١٢﴾

*"Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu sekalian Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu sekalian dari azab yang pedih?. Yaitu kamu sekalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya (Jika kamu berbuat demikian), maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu sekalian, memasukkan kamu sekalian ke surga yang dibawahnya ada sungai-sungai yang mengalir, dan (masuklah kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam surga, dan itulah keberuntungan yang besar." (Q.S. Ash-Shaf: 10 -12).*

Pemanfaatan kekayaan yang melimpah itu akan sesuai dengan tuntutan agama apabila didukung oleh hati yang disinari oleh hidayah dari Allah SWT sebagai hati yang bening/qalibun salim. Mereka yang

memiliki hati ini akan mampu menerangi dirinya sendiri dan juga menerangi orang lain. Hati sangat menentukan kualitas tidaknya suatu aktivitas/amal. Dalam hal ini Rasulullah SAW menyatakan: "*Ketahuiilah bahwa dalam jasad manusia itu terdapat segumpal darah yang apabila segumpal darah ini rusak, maka seluruh tubuh akan rusak. Ketahuiilah bahwa segumpal darah itu adalah hati*" (H.R. Bukhari & Muslim).

Orang yang memiliki hati yang jernih akan ikhlas dalam segala pengorbanannya. Sebab mereka memiliki pandangan hidup bahwa hidup ini harus memberikan manfaat kepada pihak lain. Hidup di dunia yang hanya sekali ini bukan hanya mementingkan diri sendiri, apalagi menyengsarakan masyarakat banyak. Kalau gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang. Kalau manusia mati nanti apa yang ditinggalkan? Semestinya kita sadar bahwa kekayaan dan kelebihan yang berupa harta benda, anak, jabatan, ilmu, dan kekuasaan itu akan memiliki nilai apabila bermanfaat kepada sebanyak-banyak orang. Sebab kekayaan dan kelebihan tersebut tidak akan bernilai apa-apa kepada seseorang setelah mati nanti apabila tidak dikelola sesuai tuntunan agama Islam.

Kematian merupakan peristiwa besar dalam perjalanan hidup manusia. Kedatangan kematian ini tidak bisa diduga, dihindarkan, dan tidak dapat diketahui kapan dan dimana tempatnya. Peristiwa ini merupakan keadaan yang menyenangkan bagi seorang mukmin. Mereka akan bersenang-senang bertemu Tuhan/Rabb mereka dan mengakhiri kehidupan dunia ini dengan senyuman bahagia sebagai akhir hidup yang baik/*khusnul khatimah*.

Sebaliknya, bagi orang-orang yang

musyrik, munafik, kafir, dhalim, dan sejenisnya akan mengalami peristiwa yang sangat mengerikan beberapa saat setelah roh di cabut dari jasad mereka. Saat itu merupakan saat yang paling sengsara dan penuh penderitaan dalam akhir hayat mereka sebagai peristiwa buruk yang disebut sebagai *su'ul khatimah*.

Keadaan-keadaan yang menyenangkan dan yang menyedihkan tersebut digambarkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dalam hadits yang diriwayatkan oleh sahabat al-Barra' ibn Aziz r.a. yang menyatakan bahwa: "Kami pergi bersama Rasulullah SAW melayat jenazah seorang Anshar ke kuburan. Kami tiba sebelum jenazah dimasukkan ke liang lahat. Ketika itu Rasulullah SAW duduk dan kami pun duduk di sekeliling beliau dengan diam dan tenang. Sesaat kemudian Rasulullah SAW memegang sepotong dahan dan mematuk-matuk tanah dengan ujung dahan itu dan mengangkat kepalanya seraya bersabda: "Mohonlah perlindungan kepada Allah SWT dari azab kubur". Beliau mengulang sabdanya itu sampai tiga kali, lalu bersabda: "Seorang hamba Allah yang mukmin pada saat menjelang meninggalkan kehidupan dunia ini dan menyosong kehidupan akhirat nanti, turunlah para malaikat dari langit dengan wajah putih berseri-seri seperti sinar matahari dan membawa kain kafan dari surga. Mereka duduk sejauh mata memandang. Setelah beberapa saat, datanglah malaikat maut (Izrail) menghampiri mukmin itu dan duduk di dekat kepalanya seraya berkata: "Wahai jiwa yang tenang/*mutmainah* keluarlah (Menuju) kepada ampunan dan keridhaan Allah SWT. Kemudian keluarlah roh mukmin ini meleleh bagaikan air yang mengalir dari kantongnya. Lalu roh itu ditangkap/*diwadahi* (bahasa Jawa) oleh malaikat dan dipindahkan kekain

kafan surgawi yang berbau wangi. Sesaat kemudian menyebarkan bau wangi semerbak ke muka bumi. Lalu para malaikat membawa roh mukmin muhsin ini naik dan mereka itu melewati barisan malaikat. Para malaikat itu bertanya "Roh siapakah yang baik dan berbau harum wangi ini?". Lalu dijawab "Ini adalah roh Fulan ibn Fulan" (dan menyebut nama terbaik ketika di dunia). Sampailah mereka ke langit dan dibukakan pintu langit lebar-lebar. Rombongan para malaikat itupun ikut mengantar roh mukmin muhsin tadi ke langit berikutnya sampai ke langit ke tujuh. Di sana Allah berfirman : "Catatlah kitabnya (sebagai hasil amalnya) pada derajat *'illiyin* dan kembalikan jasadnya ke bumi. Kemudian datanglah malaikat mendudukkannya dan bertanya kepadanya : "Siapa Tuhan/*Rabbmu*". Lalu dijawab : "Allah sebagai Tuhan/*Rabbku*". "Apa agamamu?", lalu dijawab "Islam sebagai agamaku". Malaikat itu bertanya lagi, : "Siapa orang diutus kepada kalian?", lalu dijawab : "Muhammad Rasulullah". Malaikat itupun masih bertanya lagi, : "Darimana kamu mengetahuinya". Maka orang itupun menjawab "Kami mengetahuinya dengan membaca dan memahami Kitabullah dan beriman kepadanya."

Sejenak kemudian terdengar suara menyeru dari langit, yakni : "Hamba-Ku benar, hamparkan jalan ke surga dan bukakan pintu surga untuknya". Lalu bau harum surga sampai padanya dan diluaskan kuburnya. Tak lama kemudian datanglah seorang laki-laki berwajah bagus, berpakaian indah, dan berbau harum lalu berkata : "Berbahagialah dengan sesuatu yang menggembirakanmu. Ini adalah hari yang telah dijanjikan kepadamu". Mukmin yang meninggal itupun bertanya : "siapakah engkau yang berwajah bagus dan datang dengan membawa kabar baik ini?".

Laki-laki itu menjawab : "Aku adalah amal salehmu dulu ketika engkau di dunia". Lalu mukmin yang telah meninggal itu berkata : "Ya Tuhan/*Rabbku*, semoga segera tiba hari kiamat agar aku segera bisa ketemu saudara-saudaraku dan amal salehku".

Lain halnya dengan keadaan orang-orang kafir yang mati nantinya. Menjelang kematiannya dan menghadapi kehidupan akhirat nanti, para malaikat akan datang kepada si kafir dengan wajah hitam kelam menyeramkan dan membawa kain dari bulu. Mereka duduk di lokasi sejauh mata memandang. Ketika tiba saatnya (kematian) datanglah malaikat maut (Izrail) dan duduk di dekat kepala si kafir itu lalu berkata : "Wahai nafsu (jiwa) yang jahat, keluarlah roh dari jasadnya". Maka roh itu keluar dari jasad si kafir itu dan berhamburan. Malaikat itu kemudian mengambilnya dengan garpu besi seperti menyerok bulu domba yang basah. Roh jahat ini lalu diletakkan pada kain kafan berbulu itu dan menyebarkan bau busuk seperti bau bangkai binatang yang paling busuk di dunia ini. Roh ini kemudian di bawa naik dan setiap melewati barisan malaikat, mereka itu bertanya : "Roh siapakah yang berbau busuk ini?". Lalu dijawab : "Ini adalah roh Fulan ibn Fulan (sambil menyebut namanya yang paling jelek ketika di dunia, koruptor, pendusta, kafir, dll). Menjelang ke pintu langit minta dibukakan pintunya. Kemudian Rasulullah SAW membaca firman Allah "Sekali-kali tidak akan dibukakan pintu-pintu langit dan mereka tidak mungkin akan masuk surga, ibarat unta akan masuk lubang jarum (artinya tidak mungkin) (Q.S. al-Araf : 40). Kemudian beliau juga membaca firman Allah : "Catatlah dia dalam catatan *Sijjin* (penjara yang sempit) di tanah yang dalam, lalu rohnyanya diletakkan di bawah sana. Siapa yang

menyekutukan sesuatu dengan Allah, maka dia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung atau diterbangkan angin ke tempat yang sangat jauh (Q.S. al-Haj : 31).

Setelah itu, Rasulullah SAW melanjutkan sabdanya :”Kemudian rohnya dikembalikan ke jasadnya. Sejenak kemudian ada dua malaikat datang dan mendudukkannya dan bertanya :”Siapa Tuhan/Rabbmu. :”eh...eh... eh., tidak tahu”. Tanyanya lagi :”Apa agamamu?”. Orang kafir itupun menjawab eh.. eh..eh.. tidak tahu”. Malaikat itu bertanya lagi :”Siapa orang yang telah diutus kepadamu?”. Orang kafir itu juga menjawab :”eh..eh...eh tidak tahu”.

Sejenak kemudian terdengar suara dari langit menyeru :”Dia pendusta. Hamparkan api baginya dan bahkan bukakan untuknya pintu ke neraka. Lalu angin menghembus ke kuburnya dengan hembusan yang panas sekali, lalu kuburnya dipersempit sehingga menghimpit ke dua sisi rusuknya. Lalu datang seorang berwajah buruk, mengerikan, berpakaian buruk, dan berbau busuk. Orang kafir yang meninggal itu bertanya kepada orang yang berwajah buruk tadi. “Siapakah kamu?. Sungguh wajahmu jelek, berbau dan

membawa keburukan?” Orang itupun menjawab :”Aku adalah amal perbuatanmu dulu ketika kamu masih hidup di dunia”. Lalu si kafir itu berkata :”Ya Allah, janganlah Engkau laksanakan hari kiamat”. (Hadits dalam Shahihul Jami’ dikutip dari buku Nasehat Untuk Yang Mati, 1993: 17-19).

Sejarah akan berbicara obyektif tentang kehidupan seseorang apakah dia itu baik atau buruk meskipun kadang sejarah dirinya penuh rekayasa agar kelihatan baik. Allah akan mengungkapkan baik buruk tindakan seseorang meskipun saat itu timbul pro dan kontra tentang status seseorang setelah orang itu meninggal dunia.

Orang-orang saleh berpulang ke rahmatullah dengan senyuman dan kedamaian. Berjuta orang merasa sedih karena kehilangan atas kepergiannya selama-lamanya. Mereka benar-benar ikhlas meninggalkan dunia yang kadang menjebak ini. Mereka tidak terbebani moral sejarah. Karena sejarah hidupnya dilalui dengan mulus dan penuh pengabdian semata-mata hanya mengharap ridho dari Allah SWT.

*Lasa Hs*



**SELAMAT & SUKSES  
MUSYAWARAH CABANG MUHAMMADIYAH  
UMBULHARJO YOGYAKARTA**

Di Auditorium Kampus II UAD, Jl. Pramuka Yogyakarta  
Sabtu-Ahad, 23-24 Rabiul Awwal 1432 H / 26-27 Februari 2011

Selamat atas terpilihnya

**ABDUL LATIF BAEDHOWI, S.Ag**

Sebagai

**KETUA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA**

Periode 2010 - 2015

Semoga dapat menjalankan Amanah dengan baik. Amien !!